

Analisis Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Demonstrasi (Studi Kasus Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Kelas X Di SMA PGII I Bandung 2016/2017)

Analysis of Learning Qur'an with Method Demonstration
(Case Studies Upgrades Read The Qur'an on Class X in PGII I Senior High School
Bandung 2016/2017)

¹Dini Ratnasari, ²Asep Dudi Suhardini, ³Ikin Asikin

^{1,2,3}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
email : ¹Diniratnsari@gmail.com*

Abstract. Ability to read Qur'an fluently (right) is the most important part in Islamic education. In this case, learning Qur'an, especially in PGII I Senior High School Bandung is the process of changing the cognitive, affective and psychomotor through a learning process based on the values of Qur'an. Nevertheless, the ability of PGII I students in reading Qur'an is not as good as expected. Therefore, through the demonstration method, the process of learning the Koran at PGII I Senior High School Bandung expected to make students are able to read Qur'an with Tajweed and Makharijul Lhuruf Law in good and right. Based from the phenomenon, the author is formulating the problem into the form of the following questions: How does planning for learning Quran with the demonstration method in PGII I Senior High School Bandung? How is the implementation of learning Qur'an with the demonstration method in PGII I Senior High School Bandung? How is the evaluation of learning Qur'an with demonstration method in PGII I Senior High School Bandung? The method used in the preparation of this research is descriptive analysis by examining the implementation of learning Qur'an through the demonstration method in PGII I Senior High School Bandung. The techniques of data collection are using the observation, interviews and the distribution of questionnaires and documentation, and data analysis is using approach qualitative. The conclusion of this study is the learning plan Qur'an with the demonstration method in PGII I Senior High School Bandung is need made in clear written form, so that we can know the pros and cons. The implementation of learning Quran with the demonstration method in PGII I Senior High School Bandung is influencing the changes in the student's ability to read Qur'an in PGII I Senior High School Bandung whether positive or negative. The evaluation of learning Quran with The Quran learning methods with demonstration method in PGII I Senior High School Bandung is a form of evaluation by teachers to determine students' skills in mastering the Tajwid fundamental example Madthabi'i, etc.

Keywords : Process Of Changing The Cognitive, Affective and Psychomotor.

Abstrak. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih (benar) adalah bagian terpenting dalam pendidikan Islam. Dalam hal ini, Pembelajaran Al-Qur'an khususnya di SMA PGII I Kota Bandung adalah proses perubahan kognitif, afektif dan psikomotor melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an. Namun demikian, kemampuan siswa SMA PGII I dalam membaca Al-Qur'an masih belum sesuai harapan. Oleh karena itu, melalui metode demonstrasi, proses pembelajaran Al Quran di SMA PGII I diharapkan dapat menjadikan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid dan makharijul khuruf yang baik dan benar. Dari fenomena tersebut, maka penulis menyusun rumusan masalah ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut : Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung ? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung? bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung? Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan meneliti pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode demonstrasi di SMA PGII I. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pembagian angket dan studi dokumentasi, kemudian analisa data dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung hal ini dilakukan dengan dibuat dalam bentuk tulisan yang jelas, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung memberikan pengaruh perubahan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA PGII I Kota Bandung baik yang bersifat positif atau negatif. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung merupakan bentuk

evaluasi yang dilakukan para guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai ilmu-ilmu tajwid yang mendasar misalnya tentang madthabi'i dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Proses Perubahan Kognitif, Afektif dan Psikomotor.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih (benar) adalah bagian terpenting dalam pendidikan Islam. Karena itu maju mundurnya kemampuan anak-anak dari keluarga muslim dalam membaca Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk menilai kondisi dunia pendidikan Islam serta kesadaran masyarakat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam.

Aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan kognitif, afektif dan psikomotor melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dimana dalam Al-Qur'an tersebut terdapat aspek aqidah, ibadah, akhlak, dan sejarah, problematika kehidupan dan berbagai peraturan yang mencangkup seluruh kehidupan manusia.

Bila diamati fenomenasat ini, dalam mengatasi permasalahan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, Guru pendidikan Agama Islam di tuntut untuk menemukan solusi pada permasalahan tersebut, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an , yakni dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian, perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar akan dapat berhasil secara maksimal.

Banyak cara atau metode yang bisa digunakan untuk merangsang dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an. Keberagaman cara atau metode tersebut terjadi karena beberapa faktor, antra lain tujuan pembelajaran yang berbeda, latar belakang dan kemampuan yang berbeda, sifat orientasi yang berbeda dan kepribadian serta kemampuan yang berbeda, faktor situasi dan kondisi saat proses pembelajaran, termasuk faktor geografis, serta fasilitas pengajaran yang bermacam-macam.

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di SMA PGII 1 Bandung saat ini adalah metode demonstrasi. Maka sehubungan dengan ini peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa kelas X di SMA PGII I Bandung masih perlu ditingkatkan khususnya pada pelajaran baca Al-Qur'an. Adapun Objek penelitian adalah pembelajaran baca Al-Qur'an pada kelas X, yang pembelajarannya sudah berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan menggunakan metode demonstrasi seperti yang telah dikemukakan diatas.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perencanaan, pelaksanaan,dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung?. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an kelas X di SMA PGII I Bandung terkait dengan:
 - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran?
 - c. Bagaimana evaluasi pembelajaran?

B. Landasan Teori

Menurut Wina Sanjaya belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Namun

demikian, kita akan sulit bagaimana proses terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang, oleh karena perubahan tingkah laku berhubungan dengan perubahan sistem syaraf dan perubahan energi yang sulit dilihat dan diraba. Terjadinya proses perubahan tingkah laku merupakan suatu misteri, atau para ahli psikologi menamakannya sebagai kotak hitam (*black box*).

Menurut Trianto pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.

Selain itu menurut tarigan membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa lisan.

Miftah Faridl dan Agus Syihabudin Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu aktifitas dan interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa pada suatu lingkungan proses belajar mengajar dalam upaya untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an yang didukung oleh tujuan yang hendak dicapai, materi pelajaran, metode, fasilitas, alat, sumber pelajaran, evaluasi dan lain-lain.

Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memerhatikan, tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran yang lebih konkrit. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui menggunakan tehnik observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi, peneliti mendapatkan berbagai informasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka analisa kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Analisis Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi di SMA PGII I Bandung

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode demonstrasi di SMA PGII I Kota Bandung, hal ini dilakukan dengan periapan RPP yang disusun oleh tim pengajar di SMA PGII I dari silabus pada buku panduan berdasarkan kurikulum yang digunakan di lingkungan SMA PGII I Kota Bandung. Namun demikian, dalam pelaksanaannya terkadang tidak mengacu kepada RPP sehingga dalam penerapannya tidak selalu sesuai dengan langkah-langkah yang tersusun dalam RPP tersebut. Pihak tim pengajar pembelajaran Al-Qur'an di SMA PGII I Kota Bandung berorientasi untuk mengantarkan materi secara jelas walaupun terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran yang dinilai tidak relevan diterapkan pada tahap pelaksanaannya. Dengan demikian, guru sebagai pengajar dalam hal ini berusaha menyesuaikan langkah-langkah yang tersusun dalam RPP yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan kesiapan para siswa di SMA PGII I Kota Bandung. Kemudian pada pelaksanaan pembelajarannya, guru di SMA PGII I Kota Bandung tidak juga selalu menggunakan media pembelajaran karena tergantung materi pembelajaran. Media yang digunakan adalah Al-Qur'an dan apabila materi-materi tertentu kita menggunakan slide atau power point: misalnya materi makharijul huruf atau sifat huruf dan lain-lain. materi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode demonstrasi di SMA PGII I Kota Bandung dapat diuraikan sebagai berikut :Menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, penentuan metode pembelajaran

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi di SMA PGII I Bandung

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi yang dilaksanakan di SMA PGII I merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran Al-Qur'an yang telah disusun. Dalam hal ini guru di SMA PGII I Kota Bandung telah mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada dan berusaha mengkondisikan setiap situasi yang muncul menjadi situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar melalui improvisasi atau sinkronisasi tahapan perencanaan dengan situasi kesiapan siswa didik. Semua itu memerlukan keterampilan profesional secara memadai.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dan dituangkan pada bab sebelumnya, terlihat bahwa guru sesekali mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa agar dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan. Didalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA PGII I, para guru yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi menggunakan sistem tutor sebaya. Dalam hal ini guru di SMA PGII I dapat dibenarkan metodenya karena dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen, guru dapat juga bertindak sebagai evaluator, yaitu menilai sejauh mana hasil demonstrasi dan eksperimen yang dipahami siswa. Selain itu, dalam metode demonstrasi siswa sebagai subyek didik juga dapat terlibat aktif diberi kesempatan untuk mencoba melakukan sendiri agar siswa merasa yakin tentang kebenaran suatu proses. Setelah guru selesai mendemonstrasikan materi yang di sampaikan maka tugas siswa adalah membuat kesimpulan hasil demonstrasi. Dalam proses belajar mengajar peran siswa tidak hanya sekedar memerhatikan, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi siswa yang lain atau dapat membantu siswa yang lain dalam proses pembelajaran Al-Qur'an karena dengan metode demonstrasi, hal ini dapat menyajikan bahan pelajaran dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih komprehensif.

Untuk menguji sejauhmana tingkat keterampilan profesionalisme dan kemampuan guru di SMA PGII I dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari beberapa fakta yang bersumber dari jawaban angket/kuisisioner kepada para siswa yang telah disebar sebagai berikut :

- a. Terkait pertanyaan mengenai siswa tidak mencari solusi ketika kesulitan dalam menyelesaikan tugas pembelajaran Al-Qur'an, berdasarkan jawaban yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terlihat bahwa para siswa di SMA PGII I pada umumnya tidak setuju untuk mencari solusi ketika mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dalam pembelajaran Al-Qur'an telah mampu meningkatkan kreativitas para siswa dalam menghadapi dinamika proses belajar membaca Al-Qur'an. Metode demonstrasi yang diterapkan di SMA PGII I dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadikan proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Selain itu, metode demonstrasi juga dapat menghindari terjadinya verbalisme karena siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Kemudian terkait pertanyaan penerapan metode demonstrasi membuat para siswa selalu mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan baik, dapat dikatakan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an yang diselenggarakan di SMA PGII I belum mampu mendorong motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru terkait materi pembelajaran yang telah diberikan. Hal ini seyogyanya harus menjadi

perhatian dan evaluasi mengenai silabus atau RPP yang telah ditetapkan, karena di sisi lain penerapan metode demonstrasi justru memberikan nuansa KBM menjadi tidak jenuh dan membosankan. Maka dari sudut pandang penulis, evaluasi yang harus dilakukan justru dari sisi penetapan silabus atau RPP yang sudah ditentukan.

- c. Mengenai pertanyaan interaksi pada saat pembelajaran dengan guru menjadi aktif, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju jika interaksi pada saat pembelajaran aktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode demonstrasi belum optimal diterapkan dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA PGII I Kota Bandung. Hal ini harus menjadi bahan evaluasi para guru untuk lebih kreatif dalam mengajar khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an.
- d. Kemudian terkait pertanyaan nilai Pembelajaran Baca Al-Qur'an Siswa menjadi baik karena dibantu dengan menggunakan metode demonstrasi, terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju jika nilai pembelajaran baca Al-Qur'an mereka baik karena dibantu dengan menggunakan metode demonstrasi.
- e. Dari berbagai uraian mengenai jawaban angket yang disebarkan kepada para siswa terkait penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an, dalam hal ini terdapat kontribusi yang positif dan negatif sebagaimana dengan metode demonstrasi itu sendiri yang memiliki sisi kelemahan dan kelebihan. Namun demikian, diharapkan justru sisi kelemahan dari metode demonstrasi tersebut dapat diluluti dengan peningkatan kualitas mengajar para guru yang lebih kreatif serta inovatif dalam mendorong motivasi belajar para siswa di SMA PGII I Kota Bandung.

Analisis Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi di SMA PGII I Bandung

Evaluasi merupakan salah satu proses untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA PGII I Kota Bandung telah berjalan efektif atau belum.

Evaluasi yang dilakukan para guru didasarkan pada dua metode yaitu evaluasi langsung dan evaluasi tidak langsung. Evaluasi langsung dalam konteks ini adalah evaluasi yang dilakukan dengan menguji langsung para siswa secara lisan mengenai ilmu-ilmu tajwid yang mendasar misalnya tentang mad dan lain sebagainya kemudian, bacaan –bacaan juga disesuaikan dengan materi yang disampaikan misalnya ketika seorang guru menyampaikan mad thabii maka guru melakukan tes kembali bagaimana konsistensi didalam madthabii tersebut apakah sudah konsisten atau masih tidak seimbang didalam membaca mad thabii tersebut.

Sedangkan bentuk evaluasi tidak langsung yang dilakukan guru dalam mengukur sejauh mana tingkat keefektifan penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan melakukan evaluasi tertulis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung hal ini dilakukan dengan dibuat dalam bentuk tulisan yang jelas, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa guru-guru yang terlibat pembelajaran Al-Qur'an melalui metode demonstrasi di SMA PGII

I Kota Bandung telah melakukan perencanaan sebelum mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an, yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin antar guru-guru pembelajaran Al-Qur'an setelah pembelajaran selesai. Pertemuan rutin yang dilakukan guru adalah dalam bentuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengukur sejauh mana tingkat kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan di lapangan. Selain itu, evaluasi juga ditujukan untuk menilai dinamika kemampuan siswa dan upaya dalam menyikapi perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA PGII I Kota Bandung.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung dapat diketahui dari jawaban angket yang disebar kepada para siswa yang menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an memberikan pengaruh perubahan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA PGII. I Kota Bandung. Dalam hal ini terdapat pengaruh positif dan negatif sebagai berikut :
 - a. Pengaruh Positif

Siswa menjadi fokus dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, dalam hal ini perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh tim pengajar di SMA PGII I dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga siswa dapat menangkap hal-hal yang penting dalam materi pembelajaran tersebut. Perhatian siswa juga lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal lain selain pembelajaran Al-Qur'an.
 - b. Pengaruh Negatif

Metode Demonstrasi menjadi tidak efektif karena pada pelaksanaannya tidak semua siswa dapat ikut serta, kemudian sarana pendidikan dan alat peraga lainnya yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA PGII I terlalu kecil sedangkan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an relatif banyak.
3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi di SMA PGII I Bandung merupakan upaya yang dilakukan tim pengajar / guru di SMA PGII I Kota Bandung untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa SMA PGII I dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan jelas dari segi makhrajul huruf-nya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis menganalisa bahwa bentuk evaluasi yang dilakukan para guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai ilmu-ilmu tajwid yang mendasar misalnya tentang madthabi'i dan lain sebagainya. Selain itu, bacaan-bacaan juga disesuaikan dengan materi yang disampaikan misalnya ketika seorang guru menyampaikan mad thabii maka guru melakukan tes kembali bagaimana konsistensi didalam madtabii tersebut apakah sudah konsisten atau masih tidak seimbang didalam membaca mad thabii tersebut.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah disusun dalam penulisan ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran terkait penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA PGII I sebagai berikut :

1. Guru-guru di SMA PGII I Kota Bandung dalam menyampaikan materi mata pelajaran baca Al-Qur'an hendaknya mempersiapkan materi yang akan disajikan secara matang serta dapat memanfaatkan metode pengajaran yang tepat. Dalam hal ini unsur manajerial dalam pembelajaran yang meliputi

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hendaknya dilakukan secara komprehensif dan detail dengan menilai berbagai aspek yang terjadi pada dinamika siswa di SMA PGII I Kota Bandung.

2. Melalui tambahan pelajaran Al-Qur'an kepada jajarannya Guru di SMA PGGI I Kota Bandung diharapkan mampu menerapkan metode demonstrasi yang komprehensif dan benar dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, mengingat bahwa dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Kepada peneliti lain diharapkan dapat mengkaji secara lebih dalam mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode demonstrasi khususnya untuk siswa di tingkat sekolah menengah atas secara lebih komprehensif dan lebih luas lagi melalui kegiatan penelitian yang dilakukan, sehingga hasilnya dapat diperoleh hasil penelitian yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- _____. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- _____. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..* PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- _____. 2013. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- _____. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran. Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- _____. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana
- Faridl, Miftah dan Syaihabudin, Agus. 1989. *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*. Bandung: Pustaka